**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia mempunyai komponen begitu utama pada peningkatan kualitas nya yaitu pendidikan. Untuk menghasilkan manusia indonesia yang berkualitas dengan dibutuhkan pendidikan yang berkualitas sehingga lulusan yang dihasilkan mampu mengembangkan potensi dalam dirinya. Sehingga guru merupakan fasilitator yang membantu sumber daya manusia untuk menemukan jati dirinya, ke mana manusia akan melangkah dan apa yang harus manusia lakukan untuk masa depannya. Hal ini disebabkan manusia pada hakekatnya merupakan makhluk sosial yang memerlukan motivasi dari orang lain dalam hal ini peran guru. Untuk itulah orang tua menitipkan anaknya kepada sekolah yang berekspetasi agar guru bisa mengajarinya sebagai individu yang bisa maju secara maksimal. Sehingga beban kerja orang tua dapat lebih ringan di dalam mengarahkan minat, kompetensi, kesanggupan, dan potensi yang dipunyai setiap anak melalui bantuan guru.

Pendidikan mendapati kemajuan yang begitu cepat, salah satunya secara terdapatnya pembelajaran digital. Secara menggunakan kemajuan teknologi informasi serta komunikasi, pendidikan bisa mengakses setiap lapisan penduduk. Sementara secara berkembangnya sarana serta prasarana teknologi secara digitalisasi, maka setiap sumber daya manusia khususnya para guru harus memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing, sebab dapat berfungsi pada kehidupan zaman sekaran serta waktu mendatang. Secara mengembangkan mutu SDM diinginkan bisa meningkatkan kinerja guru hal tersebut untuk menjadi kemajuan pada sekolah tersebut.

Kinerja menurut (Khaeruman, 2021:8) merupakan penggapaian performa kerja maupun prestasi kerja dari sasaran yang harus dicapai oleh suatu pegawai sehingga dapat mendukung secara optimalisasi tercapainya tujuan institusi tersebut. Kinerja organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan salah satu yang penting adalah kinerja guru. kinerja guru menjadi satu aspek krusial yang

menentukan prestasi sekolah. Di sekolah, guru adalah SDM yang menyandang fungsi utama pada penggapaian pendidikan yang berkualitas. Pembelajaran berkualitas membutuhkan guru yang dapat mengajar secara efektif untuk mendukung prestasi siswa. Pada pelaksanaan pendidikan di era digital banyak kegiatan dan pekerjaan guru dilakukan secara digital sehingga guru harus mampu memanfaatkan berbagai platform digital guna memfasilitasi pembelajaran digitalisasi. Pentingnya memiliki kompetensi digital guru yang baik, mengurangi beban kerja dan memiliki motivasi kerja yang tinggi tidak dapat diabaikan dalam mencapai hasil yang optimal. Memiliki kompetensi digital guru yang baik memacu guru untuk bekerja dengan cepat dan kurangnya beban kerja yang dialami, dengan termotivasi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan, sehingga dapat pekerjaan cepat terselesaikan.

Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia Tangerang merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga siap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun terjun ke dunia kerja diharapkan untuk mampu menghadapi persaingan global. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia Tangerang memiliki permasalahan yaitu mengenai kompetensi digital, beban kerja dan motivasi terhadap kinerja guru.

Kompetensi adalah pengetahuan atau keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap guru sebelum mentransfer ilmu pengetahuannya kepada peserta didik. Menurut (Parlina et al., 2023:14) kompetensi digital merupakan sebagai suatu kemampuan yang perlu dimiliki seorang guru untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang kreatif dengan sentuhan teknologi digital masa kini guna menyelesaikan beban tugas melalui berbagai kegiatan. Dengan harapan peserta didik mampu mengaplikasikan teknologi secara produktif dalam proses belajar.

Selain itu, guru yang menguasai kompetensi digital dapat bekerja lebih efektif dan efisien dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, melakukan penilaian, dan menyusun laporan bahkan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara online. Semakin sukses dengan memiliki kompetensi digital maka akan lebih berkembang dalam penerapan sistem pembelajaran menggunakan teknologi digital dan akan berdampak pada meningkatnya kinerja yang telah dikerjakan.

Setiap manusia yang dilahirkan ke muka bumi, memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan beban kerjanya masing-masing. Menurut (Budiasa, 2021:30) yang dimaksud dengan beban kerja merupakan segala sesuatu yang ditanggung oleh seorang guru yang merupakan persepsi dari pekerjaan mengenai sekumpulan jumlah tugas yang harus diselesaikan terhadap suatu individu pada penyelenggaraan peran utama serta tanggung jawabnya menjadi guru. Seorang guru fokus untuk proses pembelajaran dan pengajaran, namun guru mengalami beban kerja dengan memiliki tanggung jawab non-mengajar seperti pengisian dokumen, ataupun tanggung jawab sosial sekolah. Tuntutan beban kerja yang dialami cukup tinggi yang perlu dikerjakan diluar jam kerja, serta jam pembelajaran yang banyak dan bertumpuk setiap pekannya. Maka, kapasitas guru untuk menyelesaikan tugasnya juga mempengaruhi beban kerja yang dialami. Beban kerja guru yang harus diimbangi dengan kemampuan kerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab untuk mengurangi kesenjangan yang menimbulkan tidak tercapainya kinerja guru.

Segala perbuatan yang dilakukan setiap individu tergantung pada niatnya masing-masing. Niat ini adalah motivasi, Menurut (Khaeruman, 2021:21) motivasi merupakan kondisi karakter suatu individu yang menunjang kehendak seseorang agar melaksanakan aktifitas khusus untuk menggapai maksud. Semakin tinggi memiliki motivasi saat mengajar maka akan membuat semangat dalam menguasai materi akan lebih baik dan akan berdampak pada meningkatkannya kinerja yang telah dikerjakan. Motivasi yang dimiliki guru akan menjadi energi untuk seseorang melakukan pekerjaan dengan segala tenaga sebab terdapatnya maksud. Motivasi timbul pada pribadi manusia yang ditimbulkan oleh adanya tujuan dimana tujuan ini menyangkut pemenuhan kebutuhan dan ada juga motivasi yang datang dari luar diri manusia seperti motivasi yang berasal dari atasan.

Berdasarkan hasil observasi pada sekolah menengah kejuruan islam insan mulia tangerang kompetensi digital para guru belum memahami mengenai teknologi digital dalam menerapkan sistem pembelajaran kepada peserta didik, seperti belum menguasai menggunakan perangkat teknologi yang menghambat proses belajar mengajar yang berbasis digital hal tersebut berdampak pada menurun nya kinerja guru. Dengan memiliki kemampuan dan keterampilan guru dalam penggunaan media digital tersebut akan mendorong guru senantiasa mengeksplor dan menciptakan berbagai media pembelajaran digital yang bisa diterapkan pada tahapan pembelajaran.

Kemudian pihak sekolah memberikan beban kerja di jumlah jam mengajar yang tinggi di setiap guru, seperti hal nya guru harus mengajar terlalu banyak kelas atau mata pelajaran, yang menyebabkan mereka kelelahan dan kurang waktu untuk persiapan yang memadai yang menimbulkan tidak tercapainya kinerja guru. Dengan tidak terjadinya beban kerja yang tinggi maka membutuhkan dukungan yang kuat dari pihak sekolah, kebijakan pendidikan yang baik, serta dukungan dari komunitas.

Begitupun motivasi para guru dalam mengajar dimana kurangnya menguasai materi sehingga peserta didik tidak serius dalam pembelajaran karena guru menyampaikan materi secara monoton, seperti hal nya guru tidak mempersiapkan materi pengajaran dengan maksimal. Dan akan mengakibatkan kreatifitas dan inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran sering berhenti. hal tersebut berdampak pada menurun nya kinerja guru. Untuk meningkatkan motivasi yang tinggi guru memerlukan dukungan yang melibatkan peningkatan kondisi kerja, pengakuan dan apresiasi, serta dukungan yang berkelanjutan dari semua pihak yang terkait.

Berdasarkan fenomena yang dilapangan pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia Tangerang merupakan salah satu cara untuk menciptakan dan memelihara kinerja guru yang baik adalah dengan kompetensi digital yang baik, tidak mengalami beban kerja tinggi dan memiliki motivasi kerja guru yang besar menjadikan mampu menghasilkan dan menambah performa guru yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dalam kesempatan yang baik ini penyusun terdorong guna melaksanakan observasi bertemakan **“Pengaruh Kompetensi Digital, Beban Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia Tangerang”.**

* 1. **Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar pokok permasalahan yang diteliti tidak meluas dari apa yang telah diteliti. Pada penulisan ilmiah ini, agar tidak ada pelebaran pokok masalah penelitian dilakukan dengan fokus pada permasalahan tertentu, Maka penulis membatasi permasalahan mengenai kompetensi digital, beban kerja dan motivasi yang dapat mempengaruhi kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia Tangerang.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah ini, penulis mengemukkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang masalah yaitu:

1. Apakah kompetensi digital berpengaruh terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia Tangerang?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia Tangerang?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Insan Islam Mulia Tangerang?
4. Apakah kompetensi digital, beban kerja dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia Tangerang?
   1. **Tujuan Penelitian**

Berasaskan rumusan masalah yang dirumuskan, jadi observasi ini dilakukan dengan tujuan antara lain :

1. Untuk memahami pengaruh kompetensi digital terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia.
2. Untuk memahami pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia.
3. Untuk memahami pengaruh motivasi terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia.
4. Untuk memahami pengaruh kompetensi digital, beban kerja, dan motivasi terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia.
   1. **Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini telah tercapai, maka kegunaan yang di harapkan pada observasi ini yaitu:

1. **Manfaat teoritis**

Observasi ini diinginkan bisa menyajikan manfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk fokus SDM khususnya yang berkaiatan dengan kompetensi digital pendidik, beban kerja dan motivasi kerja pada performa pendidik.

1. **Manfaat praktis**

Observasi ini diinginkan mampu memberikan masukan bagi Sekolah Menengah Kejuruan Islam Insan Mulia Tangerang sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk memahami kompetensi digital guru, beban kerja, serta motivasi kerja pada performa pendidik agar selaras dengan tujuan sekolah.